

Rekap Hasil Judgement

Instrumen Tingkat Asertivitas Peserta Didik yang Mengalami Bullying

No.	Item	Penimbang 1 (Dr. Amin Budiamin, M. Pd.)	Penimbang 2 (Dr. Ipah Saripah, M. Pd.)	Penimbang 3 (Nandang Budiman, S. Pd., M.Si.)	Perbaikan
1.	Saya melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan		Penggunaan kata “sesuatu” kurang spesifik		Saya melakukan hal apapun sesuai dengan keinginan
2.	Saya tampil apa adanya				Saya tampil apa adanya
3.	Saya takut mengekspresikan pemikiran saya kepada orang lain				Saya takut mengekspresikan pemikiran kepada teman-teman
4.	Saya tidak peduli dengan perkataan orang lain tentang saya				Saya tidak peduli dengan perkataan teman-teman
5.	Saya malu untuk mengatakan perasaan kepada orang lain				Saya malu untuk mengatakan perasaan kepada teman-teman
6.	Saya tidak takut mengungkapkan keinginan kepada orang lain				Saya tidak takut mengungkapkan keinginan kepada teman-teman
7.	Saya berani mengemukakan pemikiran kepada orang lain				Saya berani mengemukakan pemikiran kepada teman-teman
8.	Saya tidak mau berdebat dalam diskusi karena takut berakibat buruk pada pertemanan	Revisi: Kalimat terdengar ambigu dan kurang spesifik			Saya tidak mau berdebat dalam diskusi karena takut dimusuhi teman-teman yang lain
9.	Saya cenderung mendahulukan kepentingan pribadi dibandingkan dengan kepentingan orang lain		Revisi: Disebutkan contoh konkrit dari “mendahulukan kepentingan pribadi”		Saya lebih memilih pulang ke rumah dan beristirahat daripada membantu teman mengerjakan PR

Nadiya Triani, 2015

Tingkat Asertivitas Peserta Didik yang Mengalami Bullying dan Implikasinya Bagi Bimbingan dan Konseling: Penelitian Deskriptif di Kelas VII dan VIII SMP Negeri 29 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10.	Saya marah jika ada teman yang menolak ajakan saya				Saya marah jika ada teman yang menolak ajakan saya
11.	Saya tidak mau berbicara dengan orang yang tidak sepaham dengan saya	Revisi: berubah menjadi pernyataan <i>favorable</i> (+)			Saya mau berbicara dengan orang yang tidak sepaham
12.	Saya mau bermain dengan orang yang status sosialnya tidak sama dengan saya	Revisi: diperjelas status sosial tidak sama, lebih tinggi atau rendah			Saya mau bermain dengan teman yang status sosialnya lebih rendah dari saya
13.	Saya menaruh rasa hormat kepada setiap orang		Dibuang		Dibuang
14.	Saya tidak menganggap penting pendapat orang lain	Revisi: perubahan struktur kalimat			Saya menganggap pendapat teman-teman kurang penting
15.	Saya merasa harus memperbaiki pendapat orang yang tidak sepaham dengan saya	Revisi: mengganti kata 'harus' menjadi 'perlu'			Saya merasa perlu memperbaiki pendapat orang yang tidak sepaham dengan saya
16.	Saya merasa perlu mendengarkan orang yang tidak sependapat dengan saya				Saya merasa perlu mendengarkan orang yang tidak sependapat dengan saya
17.	Saya berani mengatakan sesuatu tanpa perantara orang lain				Saya berani mengatakan sesuatu tanpa perantara teman-teman
18.	Saya meminta bantuan teman untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain	Revisi: penggunaan kata 'sesuatu' tidak spesifik			Saya meminta bantuan teman untuk menyampaikan ucapan kepada teman-teman
19.	Saya takut untuk bertanya kepada guru saya	Revisi: menghilangkan kata 'saya' di akhir kalimat	Revisi: penambahan keterangan keadaan		Saya takut untuk bertanya kepada guru jika ada materi pelajaran yang tidak dipahami

Nadiya Triani, 2015

Tingkat Asertivitas Peserta Didik yang Mengalami Bullying dan Implikasinya Bagi Bimbingan dan Konseling: Penelitian Deskriptif di Kelas VII dan VIII SMP Negeri 29 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

20.	Saya menolak ajakan teman untuk melakukan sesuatu yang tidak saya senangi	Revisi: menghilangkan kata 'saya' yang kedua	Revisi: penggunaan kata 'sesuatu' tidak spesifik, diganti dengan contoh konkrit		Saya menolak ajakan teman untuk bolos sekolah
21.	Saya langsung mengatakan apa yang saya inginkan kepada orang lain	Revisi: menghilangkan kata 'saya' yang kedua	Revisi: perubahan struktur kalimat		Saya langsung mengatakan keinginan saya kepada teman-teman
22.	Saya tidak bisa menolak ketika dimintai uang jajan oleh teman-teman				Saya tidak bisa menolak ketika dimintai uang jajan oleh teman-teman
23.	Saya berani mengajak teman untuk melakukan sesuatu bersama-sama		Revisi: penggunaan kata 'sesuatu' tidak spesifik, diganti dengan contoh konkrit		Saya berani mengajak teman untuk mengerjakan PR bersama-sama
24.	Saya mengungkapkan sesuatu sesuai dengan perasaan saya	Revisi: menghilangkan kata 'saya' yang kedua	Revisi: menghilangkan kata 'sesuatu'		Saya mengungkapkan perasaan apa adanya
25.	Saya mengatakan sesuatu sesuai dengan apa yang saya lihat	Revisi: menghilangkan kata 'saya' yang kedua	Revisi: menghilangkan kata 'sesuatu'		Saya berkata sesuai dengan apa yang saya lihat
26.	Saya menyatakan pendapat berdasarkan fakta yang ada				Saya menyatakan pendapat berdasarkan fakta yang ada
27.	Saya tidak melebih-lebihkan dalam bercerita tentang diri saya	Revisi: mengganti kata 'saya' yang kedua menjadi 'sendiri'			Saya tidak melebih-lebihkan dalam bercerita tentang diri sendiri

Nadiya Triani, 2015

Tingkat Asertivitas Peserta Didik yang Mengalami Bullying dan Implikasinya Bagi Bimbingan dan Konseling: Penelitian Deskriptif di Kelas VII dan VIII SMP Negeri 29 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

28.	Saya berani mengatakan keberatan terhadap pendapat orang lain	Revisi: mengganti kata 'keberatan' menjadi 'mengubah'			Saya berani mengatakan keberatan terhadap pendapat teman-teman
29.	Saya suka menutupi apa yang saya rasakan	Revisi: menghilangkan kata 'saya' yang kedua			Saya menutupi apa yang saya rasakan
30.	Saya diam meskipun saya membutuhkan bantuan orang lain	Revisi: menghilangkan kata 'saya' yang kedua			Saya diam meskipun membutuhkan bantuan teman
31.	Saya menganggap diri saya sendiri dan semua teman itu sama	Revisi: menghilangkan kata 'saya' yang kedua			Saya menganggap diri sendiri dan semua teman itu sama
32.	Saya merasa malu berada di dalam lingkungan teman-teman sekelas/sepermainan				Saya merasa malu berada di dalam lingkungan teman-teman sekelas/sepermainan
33.	Saya merasa tidak sama dengan orang lain		Dibuang		Dibuang
34.	Saya menghindari sikap memilih-milih teman				Saya menghindari sikap memilih-milih teman
35.	Saya memmpertimbangkan keadaan fisik seseorang dalam memilih teman				Saya mempertimbangkan keadaan fisik seseorang dalam memilih teman
36.	Saya merasa jauh lebih baik daripada teman-teman yang lain		Revisi: spesifikasi kata 'jauh lebih baik' dalam hal apa?		Saya merasa lebih baik dalam pelajaran daripada teman-teman yang lain
37.	Saya mampu mengutarakan pendapat saya	Revisi: mengganti kata 'saya' yang kedua menjadi			Saya mampu mengutarakan pendapat sendiri

Nadiya Triani, 2015

Tingkat Asertivitas Peserta Didik yang Mengalami Bullying dan Implikasinya Bagi Bimbingan dan Konseling: Penelitian Deskriptif di Kelas VII dan VIII SMP Negeri 29 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		‘sendiri’			
38.	Saya sulit mengatakan apa yang saya butuhkan kepada orang lain	Revisi: menghilangkan kata ‘saya’ yang kedua			Saya sulit mengatakan apa yang dibutuhkan kepada teman-teman
39.	Saya gugup berbicara di depan orang banyak				Saya gugup berbicara di depan orang banyak
40.	Saya berfikir sebelum mengungkapkan sesuatu kepada orang lain				Saya berfikir sebelum mengungkapkan sesuatu kepada teman-teman
41.	Saya ingin orang tidak merasa terancam dengan apa yang saya katakan	Revisi: menghilangkan kata ‘saya’ yang kedua	Revisi: perubahan struktur kalimat		Saya ingin orang tidak merasa terancam dengan perkataan saya
42.	Saya berusaha membuat orang nyaman dengan apa yang saya katakan	Revisi: menghilangkan kata ‘saya’ yang kedua	Revisi: perubahan struktur kalimat		Saya berusaha membuat orang nyaman dengan perkataan saya
43.	Saya menatap lawan bicara ketika sedang mengobrol				Saya menatap lawan bicara ketika sedang mengobrol
44.	Saya lebih sering menunduk ketika berbicara		Dibuang		Dibuang
45.	Saya merasa tidak mudah menatap mata lawan bicara	Revisi: ganti kata ‘tidak mudah’ menjadi ‘kurang berani’			Saya merasa kurang berani menatap mata lawan bicara
46.	Saya gugup ketika berbicara dengan orang lain				Saya gugup ketika berbicara dengan teman-teman
47.	Orang mengatakan suara saya tidak terdengar sampai belakang ketika berbicara di depan kelas	Revisi: ubah struktur kalimat menjadi persepsi dari diri sendiri	Revisi: ubah struktur kalimat menjadi persepsi dari diri sendiri		Saya merasa ketika berbicara suara saya terdengar lantang sampai keluar

Nadiya Triani, 2015

Tingkat Asertivitas Peserta Didik yang Mengalami Bullying dan Implikasinya Bagi Bimbingan dan Konseling: Penelitian Deskriptif di Kelas VII dan VIII SMP Negeri 29 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

48.	Orang mengatakan suara saya terdengar sampai keluar kelas ketika berbicara di depan kelas	Revisi: ubah struktur kalimat menjadi persepsi dari diri sendiri	Dibuang		Dibuang
49.	Saya menghabiskan waktu lebih lama ketika berbicara di depan kelas karena malu	Revisi: ubah struktur kalimat			Saya merasa malu berbicara di depan kelas
50.	Saya harus berlatih berkali-kali agar saya tidak gugup berbicara di depan umum	Revisi: menghilangkan kata 'saya' yang kedua			Saya perlu berlatih berkali-kali agar tidak gugup berbicara di depan umum
51.	Saya berbicara dengan lancar kepada orang lain				Saya berbicara dengan lancar kepada teman-teman
52.	Saya berani berdekatan dengan orang yang saya ajak bicara	Revisi: menghilangkan kata 'saya' yang kedua			Saya berani berdekatan dengan orang yang diajak bicara
53.	Saya menunduk bila sedang berinteraksi dengan orang lain				Saya menunduk bila sedang berinteraksi dengan teman-teman
54.	Saya tidak berani menengadahkan kepala ketika berbicara dengan orang yang badannya lebih tinggi				Saya tidak berani menengadahkan kepala ketika berbicara dengan orang yang badannya lebih tinggi
55.	Saya berusaha mendengarkan dengan baik apapun yang diucapkan lawan bicara meskipun tidak menarik	Revisi: menghilangkan kata 'dengan baik'			Saya berusaha mendengarkan yang diucapkan lawan bicara meskipun tidak menarik
56.	Saya senang mendengarkan orang lain yang tidak sepaham	Revisi: mengganti kata 'senang' menjadi 'berusaha'			Saya berusaha mendengarkan teman-teman yang tidak sepaham

Nadiya Triani, 2015

Tingkat Asertivitas Peserta Didik yang Mengalami Bullying dan Implikasinya Bagi Bimbingan dan Konseling: Penelitian Deskriptif di Kelas VII dan VIII SMP Negeri 29 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

57.	Saya suka menyimak orang lain yang membahas hal tidak penting bagi saya	Revisi: menghilangkan kata 'suka'			Saya menyimak teman-teman yang membahas hal tidak penting bagi saya
58.	Saya memposisikan diri sesuai dengan keadaan-keadaan tertentu		Revisi: spesifikasi kata 'keadaan-keadaan tertentu'		Saya mudah memposisikan diri ketika berada di lingkungan baru
59.	Saya merasa bahwa teman-teman menyukai saya				Saya merasa bahwa teman-teman menyukai saya
60.	Saya sulit beradaptasi dengan situasi baru				Saya sulit beradaptasi dengan situasi baru
61.	Saya suka menyendiri				Saya suka menyendiri
62.	Teman-teman meninggalkan saya dalam berbagai kegiatan				Saya tidak diajak dalam pembentukan kelompok belajar
63.	Saya mencari topik pembicaraan sesuai dengan lawan bicara				Saya mencari topik pembicaraan sesuai dengan lawan bicara
64.	Saya berkomunikasi dengan semua usia (anak-anak, remaja, dan orangtua)	Revisi: menambahkan kata 'orang lain di'	Revisi: perubahan struktur kalimat menjadi lebih spesifik		Saya dapat berkomunikasi dengan baik dengan orang yang jauh lebih tua
65.	Saya dijauhi teman-teman sebaya karena cara berbicara yang seperti anak kecil/seperti orang dewasa	Revisi: Spesifikasi kata 'seperti anak kecil/oran dewasa'			Saya dijauhi teman-teman karena cara berbicara yang kekanak-kanakan/terlalu kolot

Nadiya Triani, 2015

Tingkat Asertivitas Peserta Didik yang Mengalami Bullying dan Implikasinya Bagi Bimbingan dan Konseling: Penelitian Deskriptif di Kelas VII dan VIII SMP Negeri 29 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu